

**PENGARUH PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI, KOMITMEN ORGANISASI, DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN TERHADAP KETERANDALAN LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH DI PEMERINTAH DAERAH KOTA YOGYAKARTA TAHUN 2018**

***THE EFFECT OF UTILIZATION OF INFORMATION TECHNOLOGY, ORGANIZATIONAL COMMITMENTS, AND INTERNAL CONTROL SYSTEMS ON THE RELIABILITY OF REGIONAL GOVERNMENT FINANCIAL STATEMENTS IN THE REGIONAL GOVERNMENT OF YOGYAKARTA CITY IN 2018***

**Rosa Hanafi**

*Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*

[Rosa\\_hanafi@yahoo.co.id](mailto:Rosa_hanafi@yahoo.co.id)

**Abdullah Taman**

*Staf pengajar Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta*

[abtaman@uny.ac.id](mailto:abtaman@uny.ac.id)

**Abstrak:** Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Komitmen Organisasi, dan Sistem Pengendalian Intern terhadap Keterandalan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah di Pemerintah Daerah Kota Yogyakarta Tahun 2018. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan teknologi informasi, komitmen organisasi, dan sistem pengendalian intern terhadap keterandalan laporan keuangan pemerintah daerah. Penelitian ini merupakan penelitian kausal komparatif. Sampel dalam penelitian ini adalah 116 pegawai bagian keuangan di SKPD Kota Yogyakarta. Uji validitas menggunakan uji korelasi *Pearson Product Moment* dan uji reliabilitas menggunakan *Cronbach Alpha*. Hipotesis penelitian diolah menggunakan alat analisis regresi regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif pemanfaatan teknologi informasi, komitmen organisasi, dan sistem pengendalian intern terhadap keterandalan laporan keuangan pemerintah daerah dengan nilai signifikansi 0,000, 0,048, dan 0,000.

**Kata kunci :** Pemanfaatan Teknologi Informasi, Komitmen Organisasi, Sistem Pengendalian Intern, Keterandalan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

***Abstract:*** *The Effect of Information Technology Utilization, Organizational Commitment, and Internal Control System on the Reliability of Local Government Financial Reports in the Regional Government of Yogyakarta in 2018.* This study aims to determine the effect of the use of information technology, organizational commitment, and internal control systems on the reliability of government financial reports area. This study belongs to comparative causal study. The sample in this study was 116 financial department employees at the SKPD in Yogyakarta City. Validity tests were conducted by *Pearson Product Moment* correlation test and *Cronbach Alpha* for the reliability test. Multiple regression analysis was employed to test the hypothesis. The result shows that there is a positive influence on the use of information technology, organizational commitment, and internal control systems on the reliability of local government financial reports, as showed by significance of 0,000, 0,048, and 0,000.

***Keywords :*** *Utilization of Information Technology, Organizational Commitment, Internal Control System, Reliability of Local Government Financial Reports*

## LATAR BELAKANG MASALAH

Pemerintah sebagai pemegang amanat rakyat mempunyai kewajiban untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan APBD dalam bentuk laporan keuangan. Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) merupakan bentuk laporan pertanggungjawaban atas pengelolaan keuangan daerah selama satu tahun anggaran. Apabila laporan keuangan pemerintah daerah tidak sesuai karakteristik yang memadai, maka akan mengakibatkan kesalahan dalam pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya, yang nantinya akan berdampak pada kerugian daerah, potensi kekurangan daerah, kekurangan penerimaan, kelemahan administrasi, ketidakhematan, ketidakefisienan, dan ketidakefektifan sumber daya (Yuliani, Nadirsyah, dan Bakar: 2010).

Dalam penyajian laporan keuangan, harus disadari bahwa banyak pihak yang akan mengandalkan informasi dalam laporan keuangan tersebut. Salah satu tujuannya adalah sebagai dasar dalam pengambilan keputusan. Oleh karena itu, keterandalan laporan keuangan sangat diharapkan oleh pemakai laporan keuangan.

Pada tahun 2018 BPK memberikan 411 opini WTP (76%), 113 opini WDP (21%), dan 18 opini TMP (3%) kepada

LKPD yang berarti meningkat sebesar 6 poin persen dari 70% pada tahun 2016 menjadi 76% pada tahun 2017. Hal itu menunjukkan terdapat peningkatan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Tetapi, masih banyak temuan yang diungkapkan oleh BPK yaitu 6.222 permasalahan kelemahan Sistem Pengendalian Pemerintah dan 6.558 permasalahan mengenai ketidakpatuhan terhadap ketentuan perundang-undangan ([bpk.go.id](http://bpk.go.id), 2018).

Hal lain yang mempengaruhi keterandalan laporan keuangan adalah Pemanfaatan Teknologi Informasi. Pemanfaatan Teknologi Informasi sangat membantu mempercepat proses pengolahan data transaksi dan penyajian laporan keuangan pemerintah, sehingga laporan keuangan tersebut tidak kehilangan nilai informasi. Namun faktanya, masih terdapat 9 (sembilan) daerah yang belum menyerahkan LKPD tahun 2017 kepada BPK untuk diaudit masing-masing adalah Pidie, Pijay, Lhokseumawe, Aceh Utara, Simeulue, Aceh Singkil, Aceh Tenggara, Aceh Timur, dan Aceh Barat ([www.tribunnews.com](http://www.tribunnews.com)). Hal ini menunjukkan bahwa Pemanfaatan Teknologi Informasi untuk laporan keuangan pemerintah daerah belum optimal.

Menurut Rachmawati (2014) dalam penelitian yang dilakukan komitmen

organisasi juga dapat mempengaruhi keterandalan pelaporan keuangan pemerintah daerah. Komitmen organisasi sebagai derajat di mana karyawan percaya dan mau menerima tujuan-tujuan organisasi dan akan tetap tinggal atau tidak akan meninggalkan organisasinya (Sopiah, 2008: 155). Untuk mewujudkan andalnya sebuah laporan keuangan pemerintah daerah tentunya seluruh pegawai harus memiliki komitmen yang tinggi dalam upaya mencapai tujuan organisasi tersebut.

Faktor lainnya yaitu pengendalian internal. Sistem pengendalian intern merupakan kegiatan untuk memberikan keyakinan yang memadai terhadap seluruh komponen organisasi terkait tujuan organisasi sehingga tujuan organisasi tercapai secara efektif dan efisien. Tujuan sistem pengendalian intern antara lain (1) menjaga kekayaan organisasi, (2) memeriksa ketelitian dan keandalan data akuntansi, (3) mendorong efisiensi operasional, dan (4) mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen. Seperti halnya tujuan sistem pengendalian internal nomor 2 untuk memeriksa ketelitian dan keandalan data akuntansi, sehingga dengan penerapan sistem pengendalian intern yang efektif akan mampu menyajikan laporan keuangan yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan

Pemerintah Kota Yogyakarta telah mendapat predikat Wajar Tanpa Pengecualian dari Badan pemeriksa Keuangan (BPK) atas laporannya. Oleh sebab itu, semua SKPD di Pemerintah Kota Yogyakarta harus menerapkan sistem pelaporan keuangan berbasis akrual. Namun faktanya, dari 52 SKPD di Kota Yogyakarta baru tiga SKPD yang menerapkan sistem ini yakni Badan Penanggulangan Bencana Daerah, Kantor Pengelola Taman Pindan, serta Kecamatan Tegalrejo. Sejumlah permasalahan lain di antaranya 11 temuan BPK yang terdiri atas enam temuan ketidakpatuhan dan lima temuan terkait Sistem Pengendalian Intern (SPI). Temuan ketidakpatuhan tersebut di antaranya pengelolaan pendapatan pajak hotel, restoran, dan hiburan, jangka waktu penelitian Berkas Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB) yang tidak sesuai ketentuan, serta adanya BPHTB yang belum ditagih. Sedangkan lima temuan menyangkut SPI adalah pungutan pajak air tanah, pajak penerangan jalan, pajak parkir, pengelolaan piutang daerah, dan retribusi tempat parkir khusus. Temuan BPK untuk Pemerintah Kota Yogyakarta tahun 2017 lebih banyak dari tahun sebelumnya yang hanya berjumlah delapan temuan. Sejumlah temuan dari hasil pemeriksaan laporan keuangan pemerintah

daerah 2016 di antaranya adalah sejumlah sekolah belum mencatatkan aset dari bantuan pemerintah pusat, verifikasi data hibah untuk Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) karena ada perbedaan data, standar perjalanan dinas harus sesuai aturan, kelebihan bayar untuk proyek atau penyedia jasa belum membayar asuransi untuk bangunan yang dibangun (<https://jogja.antaranews.com/>).

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti akan menguji faktor-faktor yang mempengaruhi Keterandalan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Yogyakarta yaitu pemanfaatan teknologi informasi, komitmen organisasi, dan sistem pengendalian intern. Oleh karena itu peneliti melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Komitmen Organisasi, dan Sistem Pengendalian Intern terhadap Keterandalan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah di Pemerintah Daerah Kota Yogyakarta Tahun 2018”**.

Teknologi informasi adalah seperangkat alat untuk membantu menghasilkan, memanipulasi, menyimpan, mengkomunikasikan, dan atau menyampaikan informasi yang berhubungan dengan pemrosesan data. Pemanfaatan Teknologi Informasi bertujuan untuk mempercepat proses pengolahan data

transaksi dan penyajian laporan keuangan pemerintah daerah sehingga laporan keuangan tidak kehilangan nilai informasi. Dengan adanya Pemanfaatan Teknologi Informasi pemerintah dapat meningkatkan keakuratan perhitungan pelaporan keuangan sehingga laporan keuangan semakin handal, maka semakin tinggi Pemanfaatan Teknologi Informasi, maka akan semakin tinggi pula Keterandalan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.

H1 : Terdapat pengaruh positif Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Keterandalan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah di Pemerintah Daerah Kota Yogyakarta Tahun 2018.

Komitmen Organisasi dibangun atas dasar kepercayaan pekerja atas nilai-nilai organisasi, kerelaan pekerja membantu mewujudkan tujuan organisasi dan loyalitas untuk tetap menjadi anggota organisasi. Komitmen Organisasi akan menimbulkan rasa ikut memiliki bagi pekerja terhadap organisasi. Komitmen Organisasi bisa tumbuh disebabkan karena individu memiliki ikatan emosional terhadap organisasi yang meliputi dukungan moral dan menerima nilai yang ada serta tekad dari dalam diri individu untuk berbuat sesuatu agar dapat menunjang keberhasilan organisasi sesuai dengan tujuan dan lebih mengutamakan kepentingan organisasi dibandingkan dirinya sendiri.

Bagi individu dengan Komitmen Organisasi yang tinggi, pencapaian tujuan organisasi merupakan hal yang diprioritaskan. Pada konteks pemerintah, aparat yang memiliki komitmen organisasi yang tinggi, akan menggunkan informasi yang dimiliki untuk menyusun laporan keuangan menjadi relatif lebih tepat. Komitmen yang tinggi menjadikan individu lebih mementingkan organisasi dan berusaha menjadikan organisasi menjadi lebih baik, maka semakin tinggi Komitmen Organisasi akan meningkatkan Keterandalan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.

H2 : Terdapat pengaruh positif Komitmen Organisasi terhadap Keterandalan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah di Pemerintah Daerah Kota Yogyakarta Tahun 2018.

Sistem Pengendalian Intern merupakan proses yang dirancang oleh manajemen untuk memberikan keyakinan yang memadai atau tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan. Penyusunan laporan keuangan tentu saja sering terjadi kesalahan baik disengaja maupun tidak disengaja, oleh karena itu untuk meyakinkan publik mengenai

keakuratan laporan keuangan yang dibuat oleh pemerintah dibutuhkan Sistem Pengendalian Intern yang optimal. Sebuah Sistem Pengendalian Intern akuntansi tidak dimaksudkan untuk meniadakan semua peluang terjadinya kesalahan atas penyelewengan, akan tetapi sebuah Sistem Pengendalian Intern akuntansi yang baik dapat menekankan terjadinya kesalahan dan penyelewengan pada akuntansi dalam batas-batas yang dapat dianggap layak, serta seandainya hal tersebut terjadi maka akan segera dapat diketahui dan diatasi. Maka semakin baik Sistem Pengendalian Intern suatu organisasi akan semakin meningkatkan Keterandalan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah yang dihasilkan.

H3 : Terdapat pengaruh positif Sistem Pengendalian Intern terhadap Keterandalan laporan Keuangan Pemerintah Daerah di Pemerintah Daerah Kota Yogyakarta Tahun 2018

Pemerintah daerah mempunyai kewajiban mengelola dan melaporkan penggunaan dana yang telah dilakukan secara sistematis pada suatu periode pelaporan. Pengelolaan keuangan daerah dan penyusunan laporan keuangan tersebut membutuhkan teknologi informasi untuk membantu kegiatan pelaporan agar efektif dan efisien. Para aparat pemerintahan harus

memiliki komitmen organisasi yang tinggi agar dapat menyampaikan pertanggungjawaban laporan keuangan tersebut secara wajar dan tidak menyesatkan pengguna sesuai dengan kriteria Keterandalan Laporan Keuangan.

Untuk mencapai laporan keuangan daerah yang sesuai tersebut, dibutuhkan Sistem Pengendalian Intern untuk memberikan keyakinan yang memadai tentang Keterandalan Laporan Keuangan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Komitmen Organisasi, dan Sistem Pengendalian Intern secara bersama-sama berpengaruh terhadap Keterandalan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.

H3 : Terdapat pengaruh positif Pemanfaatan Teknologi Informasi, Komitmen Organisasi, dan Sistem Pengendalian Intern secara bersama-sama terhadap Keterandalan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah di Pemerintah Daerah Kota Yogyakarta Tahun 2018.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Desain penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif, di mana penelitian bersifat untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian ini dilakukan untuk

melihat hubungan sebab akibat antar variabel yang akan diteliti yaitu antara variabel dependen mengenai Keterandalan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah dengan variabel independen berupa Pemanfaatan Teknologi Informasi, Komitmen Organisasi, dan Sistem Pengendalian Intern.

### **Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Yogyakarta. Waktu pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada bulan Desember 2018 – Februari 2019.

### **Subjek Penelitian**

Populasi penelitian ini adalah pegawai bagian keuangan di Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Yogyakarta yang berjumlah 116 orang. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*, dengan kriteria pegawai yang melaksanakan fungsi akuntansi/ tata usaha keuangan.

### **Prosedur**

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah data primer dengan menyebarkan kuesioner yang berisi pernyataan-pernyataan yang ditunjukkan kepada responden yaitu pegawai bagian keuangan di Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Yogyakarta.

## **Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket tertutup, responden hanya memberikan checklist (√) pada alternatif jawaban yang telah disediakan. Responden diminta melakukan penilaian berupa angka tentang Pemanfaatan Teknologi Informasi, Komitmen Organisasi, dan Sistem Pengendalian Intern terhadap Keterandalan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Pada kuesioner Pemanfaatan Teknologi Informasi, peneliti memodifikasi kuesioner yang digunakan oleh Haerul (2017). Untuk mengukur Komitmen Organisasi peneliti memodifikasi kuesioner yang digunakan oleh Andika (2017) dengan berdasar komponen komitmen menurut Stephen dan Timothy (2011). Untuk kuesioner Sistem Pengendalian Intern peneliti memodifikasi Rachmawati (2014) dengan berdasar pada Peraturan Pemerintah No 60 tahun 2008. Sedangkan untuk mengukur Keterandalan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah, peneliti memodifikasi kuesioner yang digunakan oleh Elvin (2017)

dengan berdasar Peraturan Pemerintah No 71 tahun 2010.

## **Teknik Analisis Data**

Uji validitas dan uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan pada sampel berjumlah 30 responden dari total sampel penelitian yang digunakan. Dalam pengujian instrument, penelitian ini menggunakan uji coba terpakai. Uji validitas dengan menggunakan Uji validitas menggunakan uji korelasi *Pearson Product Moment* dan uji reliabilitas menggunakan *Cronbach Alpha*. Sedangkan hipotesis penelitian diolah menggunakan analisis regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan teknologi informasi, komitmen organisasi, dan sistem pengendalian intern baik secara parsial maupun bersama-sama terhadap keterandalan laporan keuangan pemerintah daerah.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

Berikut ringkasan hasil uji analisis regresi linear berganda:

Tabel 1. Hasil Regresi Linear Berganda

Variabel	Unstandardized	Sig	F	Sig
	coefficients			
B				
Constant	5,574	0,00 2		
Pemanfaatan Teknologi Informasi	0,231	0,00 0	25,483	0,000
Komitmen Organisasi	0,100	0,04 8		
Sistem Pengendalian Intern	0,224	0,00 0		

Sumber : Data primer yang diolah, 2019

Hipotesis 1 (H1) diterima karena nilai koefisien korelasi memiliki nilai positif sebesar 0,231 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berarti kurang dari 0,05. Artinya, terdapat pengaruh positif pemanfaatan teknologi informasi terhadap keterandalan laporan keuangan pemerintah daerah di pemerintah daerah Kota Yogyakarta tahun 2018.

Hipotesis 2 (H2) diterima karena nilai koefisien korelasi memiliki nilai positif sebesar 0,100 dan nilai signifikansi sebesar 0,048 yang berarti kurang dari 0,05. Artinya terdapat pengaruh positif komitmen organisasi terhadap keterandalan laporan keuangan pemerintah daerah di pemerintah daerah Kota Yogyakarta tahun 2018.

Hipotesis 3 (H3) diterima karena nilai koefisien regresi memiliki nilai positif

sebesar 0,224 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berarti kurang dari 0,05. Artinya terdapat pengaruh positif sistem pengendalian intern terhadap keterandalan laporan keuangan pemerintah daerah di pemerintah daerah Kota Yogyakarta tahun 2018.

Hipotesis 4 (H4) diterima karena nilai  $F_{hitung}$  25,483 yang berarti lebih dari  $F_{tabel}$  sebesar 2,69 dan nilai signifikansinya sebesar 0,000 atau kurang dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif pemanfaatan teknologi informasi, komitmen organisasi, dan sistem pengendalian intern secara bersama-sama terhadap keterandalan laporan keuangan pemerintah daerah di pemerintah daerah Kota Yogyakarta tahun 2018.

## Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif pemanfaatan teknologi informasi terhadap keterandalan laporan keuangan pemerintah daerah. Hasil ini tentu mendukung teori-teori dari literatur-literatur yang telah dipaparkan sebelumnya. Hasil dari penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian dari Darwanis dan Mahyani (2009) dan penelitian Wiwik (2010). Pemanfaatan teknologi informasi yang dimaksud seperti penggunaan komputer dan



perangkat lunak secara optimal, akan berdampak pada pemrosesan transaksi yang lebih cepat dan perhitungannya juga akan memiliki tingkat keakurasaan yang tinggi sehingga akan berujung pada peningkatan kualitas pelaporan keuangan yang lebih andal karena pemanfaatan teknologi akan mengurangi kesalahan yang bersifat material.

Komitmen Organisasi berpengaruh positif terhadap keterandalan laporan keuangan pemerintah daerah. Hasil uji ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Fransiska (2015) yang menyatakan bahwa komitmen organisasi berpengaruh positif signifikan terhadap keandalan pelaporan keuangan.

Temuan ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Carsten dan Spector dalam Adiftiya (2014:837) mengatakan bahwa semakin tinggi komitmen organisasi maka akan berdampak pada karyawan akan tetap tinggal dalam organisasi dan akan selalu meningkatkan kinerjanya. Kinerja karyawan yang tinggi akan menghasilkan laporan keuangan yang andal. Tingginya komitmen organisasi akan meningkatkan keterandalan laporan keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Halmahera Utara.

Terdapat pengaruh positif sistem pengendalian intern terhadap keterandalan

laporan keuangan pemerintah daerah. Hasil ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Prasetyo (2015) dan Desmiyawati (2014) menyatakan bahwa pengendalian intern akuntansi pengaruh positif dan signifikan terhadap keterandalan pelaporan keuangan pemerintah.

Hasil ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Mahmudi (2015: 20) yang menyatakan bahwa untuk menjamin terlaksananya tata kelola dan pertanggungjawaban keuangan yang baik, harus didukung oleh adanya pengendalian intern akuntansi yang memungkinkan melalui kegiatan pengendalian sistem dan prosedur akuntansi, proses otorisasi, formulir/ dokumen dan catatan, pemisahan fungsi secara tegas, dan menggunakan kode akun yang tersedia. Informasi keuangan yang dihasilkan dapat memberikan jaminan atau keyakinan yang memadai atas tercapainya tujuan organisasi yang tercermin dari keandalan laporan keuangan yang disajikan.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Penelitian ini menunjukkan bahwa hipotesis diterima dengan variabel pemanfaatan teknologi informasi, komitmen organisasi, dan sistem pengendalian intern berpengaruh terhadap keterandalan laporan

keuangan pemerintah daerah, baik diuji secara parsial maupun simultan. Artinya semakin tinggi pemanfaatan teknologi informasi, semakin tinggi komitmen organisasi, dan semakin baik sistem pengendalian intern maka keterandalan laporan keuangan pemerintah daerah semakin tinggi.

### **Saran**

Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya dapat melengkapi metode pengambilan data dengan metode wawancara ke beberapa responden. Selain itu, dapat memperluas lingkup responden sehingga penelitiannya tidak hanya pada tingkat pemerintah kota saja.

Bagi SKPD Kota Yogyakarta, sebaiknya mendorong pemanfaatan teknologi informasi, komitmen organisasi, dan sistem pengendalian intern dengan menyeragamkan *software* yang sesuai dengan peraturan, mengutamakan kepentingan organisasi daripada kepentingan individu, dan meningkatkan pemeriksaan terhadap kinerja pegawainya.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Abdul Kadir dan Terra Ch. Triwahyuni. 2012. *Pengantar Teknologi Informasi*. Edisi Revisi. Yogyakarta: Andi

Adifitya, Jajang. 2014. *Pengaruh Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Bukit Makmur Mandiri Utama Site Kideco Jaya Agung Batu Kajang Kabupaten Paser*. eJournal Ilmu Administrasi Bisnis, 2014, 2 (4): 833-845 ISSN 2355-5408, [ejournal.adbisnis.fisip-unmul.ac.id](http://ejournal.adbisnis.fisip-unmul.ac.id).

Andriani, Wiwik. 2010. *Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Keterandalan dan Ketepatanwaktuan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (studi pada Pemerintah Daerah Kab. Pesisir Selatan)*. Jurnal Akuntansi & Manajemen Vol 5 No. 1 Juni 2010 ISSN 1858-3687 hal 68-90.

Arifa, Eka. (2017). *Yogyakarta Siapkan Aksi Jawab Temuan BPK*. <https://jogja.antaranews.com/>. Akses pada tanggal 13 Juli 2019.

Bastian, Indra. (2005). *Akuntansi Sektor Publik*. Jakarta: Penerbit Erlangga.

BPK RI. (2016). *Ikhtisar Hasil Pemeriksaan Semester I Tahun 2018*. Diakses pada tanggal 10 Desember 2018. <http://www.bpk.go.id/ihps>.

Darwanis dan Desi Dwi Mahyani. (2009). *Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Sistem Pengendalian Intern Akuntansi Terhadap Keterandalan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah*. Jurnal Telaah & Riset Akuntansi Vol. 2 No. 2 Juli 2009 Hal. 133-151.

- Desmiyawati. 2014. *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Keandalan dan Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Study Empiris Pada SKPD Pemda Riau)*. Jurnal Akuntansi, Vol. 2, No. 2. 163-178. ISSN 2337-4314. Fakultas Ekonomi Universitas Riau, Pekanbaru.
- Fransiska. 2015. *Pengaruh Sumber Daya Manusia, Pengawasan Keuangan Daerah, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Komitmen Organisasi terhadap Keandalan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Labuhan Batu)*. Jurnal Online Mahasiswa FEKON Vol. 2. No. 2. Oktober 2015.
- Hamzah, Ardi. 2009. *Evaluasi Kesesuaian Model Keprilaku dalam Penggunaan Teknologi Sistem Informasi di Indonesia, Seminar Nasional Aplikasi Sistem Informasi dan Teknologi Informasi (SNSTI)*. Yogyakarta, 20 Juni 2009.
- Irawan, Dedi. 2018. *Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kualitas Sumber Daya Manusia, Pengendalian Intern, dan Komitmen Organisasi terhadap Keterandalan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris pada Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Rokan Hilir)*. Jurnal Online Mahasiswa FEB. Vol. 1 Edisi 1 (Januari – Juni 2018).
- Kadek Hengki, Anantawikrama Tungga A, dan Nyoman Ari S. 2014. *Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pengendalian Intern Akuntansi, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Pengawasan Keuangan Daerah terhadap Keterandalan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi pada Pemerintah Daerah Kabupaten Buleleng)*. Jurnal Universitas Pendidikan Ganesha . Vol. 2. No 1. Tahun 2014.
- Luthans, F. 2006. *Organization Behavior (Eighth Edition)*. New York: The McGraw-Hall Co,INC.
- Mahmudi. (2015). *Manajemen Kinerja Sektor Publik*. Edisi Kedua. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 Tentang Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual. Jakarta.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah.
- Prasetyo, A. R. 2015. *Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Pengendalian Interen Akuntansi dan Good Corporate Governance Terhadap Keterandalan Dan Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan Pemerintah (Studi Empiris Pada 32 Satuan Kerja di Polda Jambi)*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi.
- Rachmawati, A. 2014. *Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Komitmen Organisasi Dan*

*Pengendalian Intern Akuntansi Terhadap Keterandalan Dan Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi pada Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Boyolali). Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Surakarta.*

Sopiah. (2008). *Perilaku Organisasi*. Yogyakarta: Andi Offset.

Yuliani Safrida, Nadirsyah dan Usman Bakar. 2010. *Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah dan Peran Internal Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi pada Pemerintah Kota Banda Aceh)*. *Jurnal Telaah & Riset Akuntansi*. Vol. 3. No. 2. Juli 2010 Hal. 206-220.